

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Erupsi gigi molar 1 permanen pada umumnya mulai erupsi sejak anak berusia 6-7 tahun. Pada tahap pertumbuhan gigi anak usia 6-7 tahun sangat rentan terjadinya keterlambatan erupsi gigi. Maka diperlukan pengawasan lebih terhadap anak-anak yang berusia pada 6-7 tahun. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi erupsi gigi. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi erupsi gigi yaitu faktor genetik, faktor ras, faktor jenis kelamin, faktor penyakit, faktor lokal, faktor lingkungan, faktor sosial ekonomi dan salah satunya yang paling penting jadi sorotan adalah faktor status gizi anak yang sangat mempengaruhi erupsi gigi.

Salah satu penyebab keterlambatan erupsi gigi adalah status gizi. Pada anak kategori status gizinya yang kurus akan menunjukkan erupsi gigi mengalami keterlambatan dari normalnya gigi permanen untuk erupsi. Penyebab dari anak mengalami gizi kurus tersebut yaitu makanan yang kurang bergizi, kurangnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya peranan gizi terhadap erupsi gigi dan status ekonomi orang tua yang kurang akan menghambat pemenuhan gizi pada anak. Sehingga sering menyebabkan keterlambatan erupsi gigi pada anak usia 6-7 tahun.

Akibat dari keterlambatan erupsi gigi molar 1 permanen akan berdampak buruk pada anak usia 6-7 tahun. Dampak yang biasanya ditemukan pada anak yang terlambat erupsi gizinya akan mengalami kesulitan mengunyah

dengan baik terutama pada makanan yang padat. Hal lain yang ditunjukkan dari dampak keterlambatan erupsi gigi yaitu gigi anak tumbuh nya tidak sesuai berdasarkan bentuk dan posisi nya, yang menimbulkan kurang nya kerapian pada gigi anak.

Berdasarkan dampak keterlambatan erupsi gigi yang penulis jelaskan di atas, maka perlu dilakukan upaya dalam pencegahan keterlambatan erupsi gigi molar 1 pada anak usia 6-7 tahun dengan memperhatikan status gizi anak. selain itu perlu dilakukan sosialisasi terhadap orang tua agar orang tua memiliki pengetahuan dalam arti penting nya gizi terhadap erupsi gigi. jika status gizi nya baik akan lebih tepat waktu gigi untuk erupsi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan dengan tujuan untuk mengetahui **“Dampak Status Gizi Terhadap Keterlambatan Erupsi Gigi Molar 1 Permanen Pada anak usia 6-7 Tahun”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Dampak Status Gizi Terhadap Keterlambatan Erupsi Gigi Molar 1 Permanen Pada Anak Usia 6-7 Tahun?

C. Tujuan

Untuk mengetahui Dampak Status Gizi Terhadap Keterlambatan Erupsi Gigi Molar 1 Permanen Pada Anak Usia 6-7 Tahun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai data dan informasi untuk mengetahui Dampak Status Gizi Terhadap Keterlambatan Erupsi Gigi Molar 1 Permanen Pada Anak Usia 6-7 Tahun

2. Manfaat Praktis

Memberikan data dan informasi tambahan bagi tenaga kesehatan dan masyarakat luas mengenai status gizi anak dalam kaitannya dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya pada erupsi gigi.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah studi literature yang bersifat deskriptif untuk mengetahui Dampak Status Gizi Terhadap Keterlambatan Erupsi Gigi Molar 1 Permanen Pada Anak Usia 6 – 7 Tahun.